

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dengan menggunakan metodologi kualitatif penulis akan menghasilkan data deskriptif atau berupa kata baik secara lisan maupun tulisan dari kejadian yang diteliti, sedangkan penulis bertugas sebagai konsumen kunci dalam mengamati, dan menganalisis suatu kondisi. Dalam melakukan pengumpulan data dilakukan secara gabungan, data yang dihasilkan bersifat deskriptif dan analisis data dilakukan secara induktif dan penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Namun, harus diingat bahwa metodologi adalah masalah yang sangat penting dalam pertumbuhan ilmu.¹

B. Pendekatan Masalah

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu menggunakan dua pendekatan, antara lain pendekatan yuridis normatif dan pendekatan yuridis empiris.

1) Pendekatan Yuridis Normatif

Yuridis normatif (*library research*) adalah jenis pendekatan masalah yang dilaksanakan berlandaskan hukum utama, yang dilakukan berdasarkan pada bahan hukum utama, serta meninjau beberapa hal yang bersifat teoritis yang berkaitan dengan asas-asas hukum, doktrin hukum, peraturan dan sistem hukum yang berkaitan dengan problem yang sedang dibahas dengan menggunakan data sekunder diantaranya ialah asas, kaidah, norma, dan aturan hukum yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan dan peraturan lainnya.²

¹ Husein Umar, *Research Methods in Finance and banking*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Pustaka Utama, 2002) hal 82

² Abdulkadir, Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum*, (Bandung: Citra Aditya, 2004) Hal 134

Adapun bahan hukum yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Fatwa DSN-MUI dan Kompilasi hukum ekonomi syariah.

2) Pendekatan Yuridis Empiris

Pendekatan Yuridis Empiris merupakan jenis pendekatan penelitian yang dilakukan dengan meneliti, serta mengumpulkan data data primer yang telah di dapat melalui observasi secara langsung terhadap masalah berkaitan.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, kami meneliti di Bank BRI Syariah KCP Malang Batu yang terletak di jalan Diponegoro No.161 A Kec.Temas, Sisir Kota Batu Jawa Timur selama 30 Hari dimulai pada tanggal 15 Januari – 23 Februari 2018.

D. Sumber Data

1) Data Primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung (dari tangan pertama). Dalam observasi ini yang termasuk dalam data primer adalah data yang diperoleh melalui penelitian langsung di Bank BRI Syariah KCP Malang Batu. Adapun narasumber dari penelitian ini yaitu bapak Lukman Hanafi selaku Unit Head Micro, Vekky Yundika selaku *Account Office Micro*, Junaedi Heru S, selaku *Account Office Micro*, Salah satu nasabah pembiayaan Mikro dan Rachmat Wibisono selaku Pimpinan Cabang Pembantu BRI Syariah KCP Malang Batu. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Hukum akad murabahah pada produk Pembiayaan Mikro di Bank BRI Syariah KCP Malang Batu.
- 2) Penerapan akad murabahah pada prosuk pembiayaan mikro IB di Bank BRI Syariah KCP Malang Batu.

2) Data Sekunder

- a. Fatwa DSN MUI No.04/DSN-MUI.IV/2000 tentang *Murabahah*.
- b. Fatwa DSN MUI No. 10/DSN-MUI/IV/2000 tentang *Wakalah*.

c. Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES)

3) Bahan hukum tertier

Yaitu bahan-bahan yang memberikan informasi tentang bahan hukum primer dan sekunder, seperti jurnal, informasi internet, kamus hukum dan media informasi lainnya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang dibutuhkan, penulis langsung terjun di lapangan agar mendapatkan informasi dan sejumlah data yang dibutuhkan yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti. Langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Wawancara dan interview

Wawancara yang digunakan sebagai alat pengumpulan data dengan cara menginterview dan bertanya pada para pihak yang melakukan pelaksanaan *murabahah* baik dari pihak bank yang terkait.

Teknik wawancara ini dilakukan dengan tujuan :

- 1) Untuk mengetahui bagaimana implementasi akad *murabahah* pada pembiayaan mikro di Bank BRI Syariah KCP Malang Batu.
- 2) Untuk mengetahui prosedur serta pedoman yang digunakan dalam pelaksanaan akad *murabahah* pada produk pembiayaan mikro di Bank BRI Syariah KCP Malang Batu.

2. Observasi

Pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang ada di lapangan. Dengan menggunakan metode observasi penulis akan mengamati secara langsung terhadap objek yang ada di lapangan, serta untuk mengetahui proses dan kegiatan yang ada di Bank BRI Syariah KCP Malang Batu, terutama yang berkaitan dengan akad *murabahah* pada produk pembiayaan mikro.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan adalah dengan mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan pembiayaan murabahah di Bank BRI Syariah KCP Malang Batu. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data tentang mekanisme pembiayaan akad *murabahah* di Bank BRI Syariah KCP Malang Batu. Adapun beberapa dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan Mencatat semua hasil sharing dan bukti pembiayaan mikro yang ada di Bank BRI Syariah KCP Malang Batu.

F. Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh, akan digunakan metode analisis normatif, merupakan cara menginterpretasikan dan mendiskusikan bahan hasil penelitian berdasarkan pada pengertian hukum, norma hukum, teori-teori hukum serta doktrin yang berkaitan dengan pokok permasalahan. Norma hukum diperlukan sebagai premis mayor, kemudian dikorelasikan dengan fakta-fakta yang relevan yang dipakai sebagai premis minor dan melalui proses silogisme akan diperoleh kesimpulan terhadap permasalahannya.⁴

³ Husein Umar, *Research Methods In Finance And Banking*, (Jakarta: PT Grafindo Pustaka Utama, 2000) hal 82.

⁴ Johnny Ibrahim, *Teori dan metodologi penelitian hukum normatif*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2006) hlm 295